

Mati dalam Yesus Kristus



Lazarus adalah sahabat Yesus.
Dia tinggal bersama dua saudaranya,
Maria dan Marta.

Suatu hari, Lazarus sakit dan mati.
Maria dan Marta sangat sedih melihat
saudaranya tidak lagi bergerak dan bernapas.
Lazarus kemudian dikuburkan.

Ketika mendengar kabar itu,
Yesus pergi menemui Marta dan Maria.

Yohanes 11:1-24



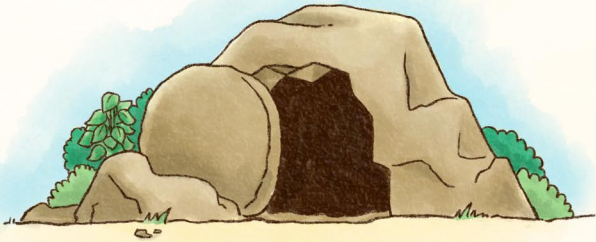
Yesus berkata, **"Akulah kebangkitan dan hidup."**
Artinya, siapa pun yang percaya kepada-Nya
akan hidup walaupun sudah mati.

Untuk membuktikan kuasa-Nya, Yesus pergi
ke kuburan Lazarus dan memanggilnya
keluar dari kuburan.

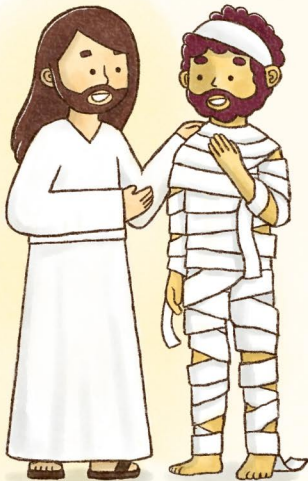
Sungguh ajaib, Lazarus bangkit!
Dia keluar dari kuburannya!

Yohanes 11:25-44





Lazarus sudah dikuburkan selama 4 hari,
tetapi **Yesus sanggup membangkitkannya**
melalui mukjizat.



Ini menunjukkan bahwa
Yesus memiliki **kuasa**
atas kematian karena
Dia adalah Kristus,
Anak Allah.

Yesus sungguh
luar biasa!

Yohanes 11:27



**Pernahkah kamu kehilangan orang
yang kamu kasihi karena kematian?
Kamu pasti sedih, bukan?**

Tetapi, tidak ada orang yang bisa
hidup selamanya. Nanti, **semua
orang juga akan tua dan mati.**
Semua kembali menjadi debu.

Kenapa manusia mati?

Manusia mati karena dosa.

Dosa membuat manusia berbohong, mencuri, menyakiti, memiliki iri hati, membenci, dan melakukan perbuatan dosa lainnya.

Allah mengatakan dosa harus dihukum dan **hukuman dosa adalah kematian.**

Wahyu 21:8; Roma 3:23; 6:23



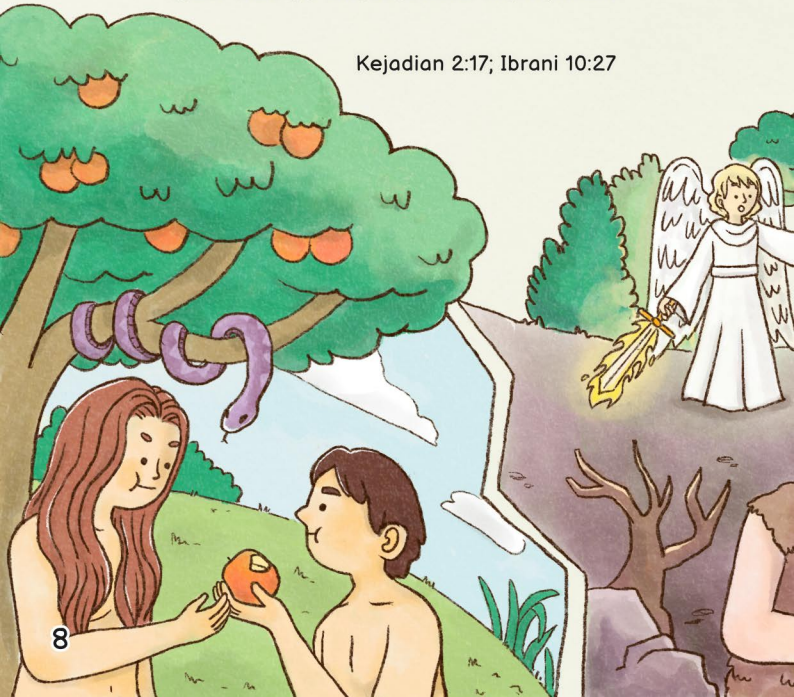


Dari mana asal dosa?

Dosa berasal dari manusia pertama, Adam dan Hawa, yang **memberontak melawan Allah.**

Karena dosa itu, semua keturunan Adam dan Hawa mewarisi dosa. Sekarang, **semua manusia berdosa dan harus menerima hukuman.**

Kejadian 2:17; Ibrani 10:27



Namun, ada Kabar Baik!

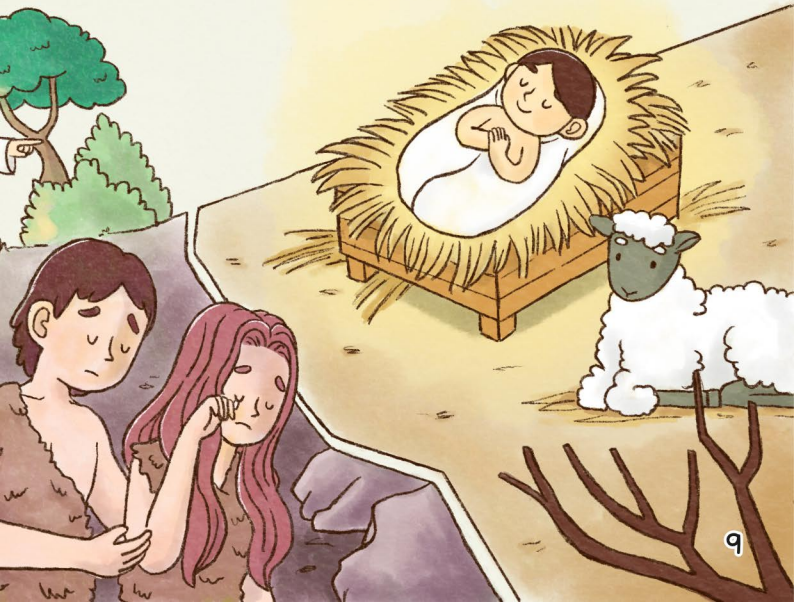
Allah sangat mengasihi manusia.

**Dia tidak ingin manusia mati dan
terpisah dari Allah. Dia ingin
menyelamatkan manusia dari
hukuman dosa.**

Bagaimana caranya?

**Allah mengirim Anak-Nya, Yesus,
ke dunia untuk lahir menjadi manusia.**

Yohanes 3:16



Karena kasih Allah, Yesus menjadi manusia dan rela menerima hukuman demi manusia.

Untuk itu, Yesus mati di atas kayu salib supaya manusia didamaikan dengan Allah. Manusia tidak lagi menjadi musuh Allah.

Yesus menjadi Juru Selamat yang mendamaikan manusia dengan Allah.

2 Korintus 1:10; Roma 5:10



Kasih Allah sungguh luar biasa ya!

Yesus menggantikan manusia sehingga manusia selamat dari hukuman mati.

Apakah itu berarti kita tidak akan mati?

Tidak, kita tetap akan mati, tetapi
kita tidak perlu takut lagi.

Ada dua macam kematian:
**kematian sementara dan
kematian kekal (selamanya).**

2 Korintus 1:10; Ibrani 10:27



**Allah sekarang memanggil semua orang
untuk percaya kepada Yesus.**

Bagi orang yang tidak mau percaya
kepada Yesus, mereka akan
mengalami kematian kekal dan
dihukum di neraka selama-lamanya.

Wahyu 20:14; Yehezkiel 18:32





Tetapi, orang yang mau menerima Yesus sebagai Juru Selamat tidak akan mengalami kematian kekal.

Mereka akan dibangkitkan dan dijemput Yesus untuk tinggal bersama-Nya di surga.

Mazmur 116:15; Yohanes 11:26; 14:1-3



Karena itu, mari kita percaya kepada Yesus dan menerima-Nya sebagai Juru Selamat kita.

**Allah akan mengampuni dosa-dosa kita
dan menolong kita untuk
hidup menyenangkan Dia.**

**Jadi, jika kita mati dalam Yesus Kristus,
kita akan hidup bersama Yesus di surga
selama-lamanya.**

Inilah arti keselamatan dalam Yesus Kristus.

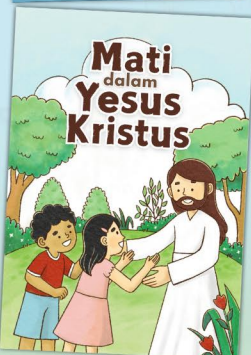
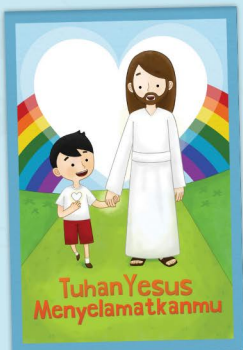
Mari Kita Berdoa

"Bapa yang penuh kasih,
aku bersyukur Engkau memberikan
Tuhan Yesus sebagai Juru Selamatku
sehingga aku memiliki hidup yang kekal.

Tolonglah keluargaku dan
teman-temanku juga
supaya mereka mau menerima
Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat
dan memiliki hidup yang kekal.

Terima kasih untuk **anugerah dan**
kasih-Mu yang luar biasa ini.
Dalam nama Tuhan Yesus,
aku berdoa. Amin."





 media.sabda.org/traktat/

© 2024 SABDA

Yayasan Lembaga SABDA: ylsa.org

Portal SABDA: sabda.org Blog: blog.sabda.org e-mail: ylsa@sabda.org



0881 2979 100



YLSA SABDA



sabda_ylsa